

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa dampak kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan, seperti dapat dilihat pada UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

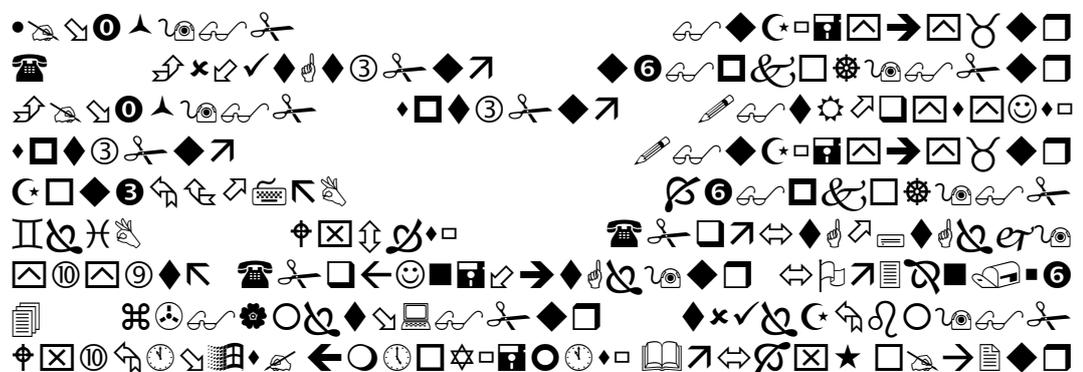
Matematika sebagai salah satu mata pelajaran dalam bidang pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya mewujudkan tujuan

¹Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 12

pendidikan tersebut. Selain itu, matematika juga dinilai cukup memegang peranan dalam membentuk murid menjadi berkualitas, karena matematika dapat mengembangkan kemampuan murid berpikir kritis, logis, analitis, sistematis, kreatif serta kerjasama. Kompetensi tersebut sangat diperlukan murid untuk mengembangkan kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang kompetitif dan tidak pasti. Disamping itu diharapkan pula murid dapat memanfaatkan matematika dalam memecahkan masalah dan mengkomunikasikan gagasan dengan bantuan simbol, tabel, diagram, dan media komunikasi lainnya.

Setiap peserta didik perlu memiliki penguasaan matematika pada tingkat tertentu, yang merupakan penguasaan kecakapan matematika. Kecakapan matematika yang ditumbuhkan pada peserta didik merupakan sumbangan mata pelajaran matematika kepada pencapaian kecakapan hidup yang ingin dicapai melalui kurikulum sekolah.

Mengingat pentingnya matematika dalam kehidupan, Al-Qur'an juga telah memberikan contoh aspek matematika, diantaranya seperti dalam surah Al-Isra ayat 12 sebagai berikut:



Ayat tersebut di atas menunjukkan bahwa pentingnya ilmu matematika untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena Allah SWT menjadikan siang dan malam sebagai tanda-tanda kebesaran-Nya, kemudian Allah hilangkan malam lalu berganti dengan siang sebagai petunjuk untuk mengetahui bilangan perhitungan tahun. Perhitungan tahun ini akan dapat dicapai dengan cara mengetahui ilmu matematika.

Karena pentingnya matematika, maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan matematika. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah peningkatan prestasi belajar matematika murid di sekolah.

Untuk mencapai tujuan pendidikan terutama sekali prestasi belajar anak sudah tentu didukung oleh faktor kemampuan dasar murid dalam memperhatikan dan memahami. Prestasi belajar yang tinggi merupakan suatu idaman dan cita-cita murid, namun tidak semua murid dapat mencapainya. Ada murid yang mampu mencapai prestasi yang tinggi, namun ada juga murid yang rendah prestasi belajarnya. Adanya perbedaan tersebut banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Pendidikan matematika di sekolah diajarkan secara bertahap dan berjenjang sesuai dengan tahap perkembangan mental dan intelektual anak. Hal ini disebabkan konsep-konsep matematika itu disajikan dari yang terendah sampai yang tertinggi. Matematika yang diajarkan di sekolah dasar memegang peranan yang sangat penting, karena berfungsi untuk mengembangkan kemampuan murid dalam berkomunikasi dengan menggunakan simbol-simbol dan bilangan-bilangan

serta ketajaman penalaran yang membantu dalam memperjelas penyelesaian permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi murid sendiri penguasaan matematika pada jenjang sekolah dasar sangat penting, karena kecakapan dalam menguasai materi matematika akan dapat berpengaruh pada prestasi belajar matematika murid itu sendiri. Semakin tinggi tingkat kemampuan murid dalam menguasai materi pelajaran matematika, akan semakin mempermudah murid tersebut dalam menerima materi pelajaran matematika selanjutnya. Hal ini tentu akan berpengaruh pada prestasi belajar matematika murid tersebut. Sebaliknya, prestasi belajar matematika dapat mengalami penurunan ketika murid tersebut tidak mampu menguasai pelajaran matematika. Dimana materi tersebut memiliki keterkaitan yang erat dengan materi selanjutnya.

Salah satu aspek yang perlu dikuasai murid pada mata pelajaran matematika tingkat sekolah dasar adalah mengenai operasi hitung bilangan bulat. Materi tentang operasi hitung bilangan bulat merupakan materi yang diajarkan secara bertahap di mulai dari kelas IV sampai kelas VI SD.

Berdasarkan hasil observasi awal, kenyataan di lapangan menyatakan bahwa kemampuan matematika murid masih rendah, hal tersebut dapat diketahui dari nilai ulangan semester sebelumnya murid kelas V SDN Gambut 2 yang hanya berkisar antara 40 dengan 50 dan tidak ada yang mencapai nilai 60 serta dilihat juga dari dokumen prestasi belajar matematika murid kelas V berupa nilai rapor pada semester sebelumnya rata-rata berada pada kisaran 60. Berdasarkan hal

tersebut penulis berasumsi bahwa kemampuan matematika murid kelas V SDN Gambut 2 masih rendah terutama dalam materi operasi hitung bilangan bulat.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan operasi hitung bilangan bulat terlihat bahwa sebagian besar murid masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep, operasi dan prosedur dalam melakukan perhitungan . Hal ini dapat terlihat pada matriks berikut:

Tabel 1.1. Matriks Hasil Penelitian Terdahulu yang Berhubungan Dengan Operasi Hitung Bilangan Bulat

No.	Nama/Judul Skripsi	Analisis/Hasil Penelitian
1.	Ziadatul Husna: ”Identifikasi Kesulitan dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Kelayan Banjarmasin Timur Tahun Pelajaran 2004-2005”	Analisis soal: Berdasarkan langkah-langkah pengerjaan soal. Hasil: Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep operasi bilangan bulat dan tidak lancar dalam mengoperasikan bilangan. ²
2.	Rohman: ”Kemampuan Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas I MTsN II Rantau Tahun Pelajaran 2004/2005”	Analisis soal: Berdasarkan langkah-langkah pengerjaan soal. Hasil: Siswa belum mampu atau belum tuntas dalam menyelesaikan setiap aspek pada operasi hitung bilangan bulat. ³
3.	Norhayati: ”Kemampuan Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat Siswa Kelas VII MTsN Kelayan Lokasi Pekauman Kota Banjarmasin 2007/2008”	Analisis soal: Berdasarkan langkah-langkah pengerjaan soal. Hasil: Siswa belum mampu atau belum tuntas dalam mengerjakan operasi hitung bilangan bulat baik yang dikerjakan secara langsung

²Ziadatul Husna, ”Identifikasi Kesulitan dalam Menyelesaikan Operasi Bilangan Bulat Pada Murid Kelas VII MTs Negeri Kelayan Banjarmasin Timur Tahun Pelajaran 2004-2005”, Skripsi, (Banjarmasin: Perpustakaan, 2005), h. 66, t.d

³Rohman, ”Kemampuan Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat Pada Murid Kelas I MTsN II Rantau Tahun Pelajaran 2004/2005”, Skripsi, (Banjarmasin: Perpustakaan, 2005), h. 62, t.d

		atau sesuai dengan aturan pengerjaan. ⁴
--	--	--

Penulis juga melakukan wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran matematika di SDN Gambut 2. Menurut guru yang bersangkutan, dari pengalaman mengajar yang terdahulu materi operasi hitung bilangan bulat masih sulit untuk dipahami oleh sebagian murid.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Korelasi Kemampuan Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat Dengan Prestasi Belajar Matematika Murid Kelas V SDN Gambut 2 Tahun Pelajaran 2010/2011”

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang diatas, dapatlah dirumuskan permasalahan yang akan diteliti dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat murid kelas V SDN Gambut 2?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika murid kelas V SDN Gambut 2?
3. Apakah terdapat korelasi antara kemampuan menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dengan prestasi belajar matematika murid kelas V SDN Gambut 2?

⁴Norhayati, “Kemampuan Menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat Pada Murid Kelas VII MTsN Kelayan Lokasi Pekauman Kota Banjarmasin 2007/2008”, Skripsi, (Banjarmasin: Perpustakaan, 2007), h. 67, t.d

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan mengenai bilangan bulat, maka materi yang akan diujikan dibatasi pada:

1. Kemampuan murid dalam menyelesaikan operasi penjumlahan bilangan bulat.
2. Kemampuan murid dalam menyelesaikan operasi pengurangan bilangan bulat.
3. Kemampuan murid dalam menyelesaikan operasi perkalian bilangan bulat.
4. Kemampuan murid dalam menyelesaikan operasi pembagian bilangan bulat.
5. Kemampuan murid dalam menyelesaikan operasi campuran bilangan bulat.

Sedangkan ruang lingkup masalah dalam penelitian ini hanya ingin mengetahui kemampuan murid dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan bulat tanpa melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat seperti sifat komutatif, asosiatif, dan distributif.

D. Definisi Operasional

Judul yang dikemukakan oleh peneliti terdapat istilah-istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi salah penafsiran atau salah pengertian. Oleh karena itu, penulis akan membatasi istilah-istilah tersebut sehingga pembaca dapat

mengerti apa yang dimaksud peneliti. Adapun istilah yang perlu ditegaskan adalah:

1. Korelasi

Kata “korelasi” berasal dari bahasa Inggris *correlation*. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan “hubungan”, atau “saling hubung”, atau “hubungan timbal-balik”.⁵ Korelasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan antara kemampuan murid menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dengan prestasi belajar matematika murid.

2. Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan.⁶ Yang penulis maksudkan adalah kecakapan murid dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat yang meliputi operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian dan operasi campuran. Murid dikatakan mampu jika memenuhi kriteria kualifikasi kemampuan murid menurut tingkat penguasaan.

3. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).⁷ Yang dimaksud dengan prestasi belajar matematika dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh murid setelah menjalani proses belajar mengajar selama satu semester yang dapat dinyatakan dengan angka-angka yang

⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), Cet. ke-5, h. 179

⁶Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), Cet. ke-5, h. 707

⁷*Ibid*, h. 895

bersifat kuantitatif setelah dilakukan tes atau ujian yang dilihat dari nilai rapor matematika murid pada semester ganjil.

E. Alasan Memilih Judul

Yang menjadi alasan bagi penulis untuk memilih judul seperti yang telah disebutkan di atas adalah:

1. Mengingat betapa pentingnya mata pelajaran matematika dalam rangka mengembangkan intelektual dan kecerdasan murid.
2. Mengingat operasi hitung bilangan bulat merupakan salah satu pokok bahasan yang sangat penting dan sering dijumpai serta dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kemampuan dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat merupakan dasar dalam penguasaan materi pelajaran matematika, sekaligus sebagai penunjang bagi materi berikutnya.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kemampuan menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat murid kelas V SDN Gambut 2.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar matematika murid kelas V SDN Gambut 2.

3. Untuk mengetahui korelasi antara kemampuan menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dengan prestasi belajar matematika murid kelas V SDN Gambut 2.

G. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara umum, skripsi ini diharapkan dapat berguna bagi dunia pendidikan secara luas khususnya yang berhubungan dengan topik terkait yaitu kemampuan menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat. Hal tersebut berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar murid, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
2. Memberikan masukan bagi murid agar termotivasi untuk belajar matematika dan meningkatkan prestasinya serta mendorong murid untuk meningkatkan kemampuan matematika mereka menjadi lebih baik.
3. Sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah dan guru matematika agar terus memaksimalkan peranannya dengan meningkatkan kualitas pengajaran terencana secara baik dan sistematis.
4. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi orang yang bergelut secara langsung maupun tidak langsung dalam dunia pendidikan.
5. Sebagai bahan acuan bagi mahasiswa atau peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.
6. Memperkaya khazanah kepustakaan dan ilmu pengetahuan khususnya IAIN Antasari Banjarmasin.

H. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa:

- a. Materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Buku pegangan matematika yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum KTSP.
- c. Waktu penelitian dilaksanakan, materi operasi hitung bilangan bulat yang dijadikan bahan tes dalam penelitian telah diajarkan seluruhnya.
- d. Setiap murid memiliki kemampuan dasar, tingkat perkembangan intelektual dan usia yang relatif sama.

2. Hipotesis

Adapun hipotesis yang disusun dalam penelitian ini adalah:

- Ha : Terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dengan prestasi belajar matematika murid kelas V SDN Gambut 2 Tahun Pelajaran 2010/2011.
- Ho : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat dengan prestasi belajar matematika murid kelas V SDN Gambut 2 Tahun Pelajaran 2010/2011.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab yakni sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar, alasan memilih judul, sistematika penulisan.

Bab II adalah tinjauan teoritis yang berisi pengertian prestasi belajar, fungsi prestasi dalam pembelajaran matematika, konsep belajar tuntas, mengukur kemampuan belajar murid dan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar, serta kemampuan menyelesaikan operasi hitung bilangan bulat.

BAB III adalah metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, desain pengukuran, teknik analisis data.

BAB IV adalah penyajian data dan analisis yang berisi deskripsi data, analisis data.

BAB V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran.